BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan bab sebelumnya telah diuraikan data yang diperoleh dari MTs Negeri 2 Jember sekaligus pembahasan temuan yang sesuai dengan fokus penelitian, dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode keteladanan dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan OSIS di MTs Negeri 2 Jember bentuk pelaksanaanya yang telah dilakukan yaitu:
   a. Keteladanan disengaja, bentuk keteladanan tersebut antara lain; 1) berpakaian rapi; 2) menjunjung nilai-nilai demokrasi melalui pemilihan ketua OSIS dan pengurus kelas; 3) mengadakan kerja bakti/gotong royong; 4) bersikap ramah dan saling tegur sapa kepada orang lain.
   b. Keteladanan tidak disengaja, bentuk keteladanan tersebut antara lain; 1) berbicara sopan; 2) bersikap empati sesama teman.
2. Implementasi metode pembiasaan dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan OSIS di MTs Negeri 2 Jember diaplikasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus OSIS antara lain; 1) kegiatan rutin (shalat dhuhur berjamaah, upacara bendera hari Senin, kerja bakti bersama/Jumat bersih, memperingati hari besar islam); 2) kegiatan spontan (pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, berbicara sopan).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Implementasi metode ikon dan afirmasi dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan OSIS di MTs Negeri 2 Jember dapat terlihat dengan adanya gambar dan kalimat-kalimat positif di tembok-tembok serta mading MTs Negeri 2 Jember.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Jember

   Diharapkan lebih maksimal dalam membina pengurus dan anggota OSIS, mampu menumbuhkan karakter pada siswa serta mampu memberikan terobosan-terobosan baru bagi OSIS MTs Negeri 2 Jember .

2. Pembina OSIS

   Pembina OSIS hendaknya selalu membimbing dan mengarahkan OSIS dalam melaksanakan program kerja OSIS sehingga target dan tujuan yang telah dirancang mendapat hasil yang maksimal untuk membina karakter siswa.

3. Pengurus OSIS

   Pengurus OSIS hendaknya menjadi pribadi yang lebih tegas dan disiplin sehingga menjadi contoh bagi siswa, mematuhi nasehat yang diberikan oleh pembina karena itu adalah sebuah bentuk pembinaan yang dilakukan dan menjadikan sekolahan lebih baik lagi.

4. Anggota OSIS

   Hendaknya melaksanakan semua kegiatan yang ada di OSIS secara optimal, mematuhi nasehat-nasehat yang diberikan oleh pembina OSIS dan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mencontoh perbuatan baiknya, karena semua itu adalah bentuk pembinaan anggota OSIS agar lebih baik.

5. Peneliti Selanjutnya

   Hendaknya memiliki pegangan dan panduan secara sistematis saat meneliti implementasi metode pembinaan karakter siswa melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah. Sehingga dapat mengembangkan, mengkaji dan menyempurnakan penelitian terdahulu.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id